

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan, *disposable income* dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial (sendiri) tidak terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel pengetahuan terhadap variabel minat menabung. Pengetahuan mahasiswa terhadap perbankan syariah belum tentu mempunyai dampak yang selalu positif untuk bank syariah, karena meskipun pengetahuan tentang bank syariah itu tinggi jika tidak didukung dengan pendapatan yang memadai maka mereka akan lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, ditambah lagi dengan gaya hidup mahasiswa yang cenderung hedonis membuatnya semakin sulit dalam menyisihkan uang untuk ditabungkan.
2. Secara parsial (sendiri) terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel *disposable income* terhadap variabel minat menabung. *Disposable Income* sendiri merupakan faktor utama penentu konsumsi dan tabungan. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin besar juga kemungkinan orang itu untuk menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabungkan.
3. Secara parsial (sendiri) terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel religiusitas terhadap variabel minat menabung. Hal ini bisa terjadi karena dalam Islam ketika seseorang akan mengkonsumsi sesuatu atau bertransaksi dalam segala segi kehidupannya harus memperhatikan standar kehalalan dan keharaman dari makanan atau transaksi yang dilakukannya tersebut. Oleh karena itu, tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. karena, dalam proses

pembelajarannya IAIN Syekh Nurjati Cirebon selalu berdasarkan pada nilai-nilai Islami.

4. Terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel pengetahuan, *disposable income* dan religiusitas terhadap variabel minat menabung. Hal ini dapat terjadi karena pengetahuan mahasiswa yang didukung dengan pendapatan yang cukup serta pemahaman agama yang baik akan mendorong mahasiswa tersebut untuk memilih bertransaksi diperbankan syariah daripada di perbankan konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran dan pertimbangan sebagai penyempurna penelitian yang akan datang mengenai pengaruh pengetahuan, *disposable income* dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang pengaruh pengetahuan, *disposable income* dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memperbanyak jumlah sampel yang digunakan agar analisis dan penelitian yang dihasilkan menjadi lebih akurat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti pengaruh pengetahuan, *disposable income* dan minat menabung di bank syariah dengan menambahkan teori terbaru, metode dan alat uji yang berbeda dengan objek penelitian yang lain.